

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompleksitas tugas, dan kode etik terhadap kompensasi perikatan audit dengan sampel penelitian adalah auditor yang bekerja di KAP yang berada di wilayah Jakarta Timur. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompleksitas tugas yang dihadapi auditor antara klien satu dengan yang lain tentu berbeda disesuaikan dengan entitasnya. Di satu sisi tingkat kemampuan auditor yang berbeda-beda akan menyesuaikan dengan level kesulitan tugas yang dihadapi. Begitu juga dengan semakin banyaknya tugas yang dihadapi maka semakin banyak staf auditor yang akan direkrut dalam tim, padahal auditor bekerja berdasarkan alokasi waktu terbatas. Oleh karena itu agar kinerja auditor semakin baik maka sewajarnya auditor mempertimbangkan besaran *audit fee* berdasarkan kompleksitas tugas yang dihadapi, terlebih hasil penelitian ini menunjukkan hasil uji t variabel kompleksitas tugas sebesar 3,007 lebih besar dari t hitung 2,01. Berarti kompleksitas tugas berpengaruh signifikan terhadap kompensasi perikatan audit.
2. Kode etik sebagai aturan profesi yang wajib ditaati oleh auditor pada hakikatnya ingin meningkatkan profesionalitas. Tetapi persoalan

Independensi kerap kali menjadi satu dilema disaat menetapkan besaran *audit fee* yang akan dibebankan kepada klien. Mengingat kode etik berpengaruh signifikan terhadap kompensasi perikatan audit dibuktikan dengan hasil uji t hitung 3,069 lebih besar dari t tabel 2,01. Sehingga penyikapan *audit fee* berdasarkan prinsip-prinsip kode etik sangat penting diperhatikan. Meski akhirnya kompensasi yang diterima auditor rendah hal ini akan menjaga independensi auditor.

3. Kompleksitas tugas dan kode etik bisa menjadi hal yang dipertimbangkan saat menetapkan *audit fee*. Kompleksitas tugas yang dihadapi auditor akan mempengaruhi biaya yang dikeluarkan auditor untuk melaksanakan auditnya sehingga menentukan besaran *audit fee*. Tuntutan melaksanakan kode etik profesi harus diperhatikan meskipun mendapatkan *audit fee* yang besar sehingga memungkinkan mengganggu independensi. Seluruh variabel dalam independen dalam penelitian ini, yaitu kompleksitas tugas dan kode etik secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kompensasi perikatan audit. Hasil ini dibuktikan dengan uji F yaitu F hitung 9,658 lebih besar dari F tabel 3,19.

5.2. Keterbatasan dan Saran

5.2.1. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan.

Antara lain:

1. Jangka waktu yang singkat cukup menyulitkan peneliti dalam memperoleh data yang banyak. Hal ini disebabkan waktu penelitian pada bulan Desember bertepatan dengan waktu sibuk auditor untuk memeriksa laporan keuangan akhir tahun.
2. Karakteristik sampel yang diteliti adalah auditor yang mempunyai pengalaman kerja lebih dari dua tahun, hal ini memungkinkan bagi auditor yang hanya memiliki pengalaman audit 2,5 - 5 tahun belum memahami sepenuhnya tentang *audit fee*.
3. Jawaban responden yang kemungkinan tidak mewakili keadaan diri mereka sesungguhnya dapat membiaskan hasil penelitian.

5.2.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ini, peneliti memiliki beberapa saran yang perlu disampaikan:

5.2.2.1. Akademis

1. Penelitian ini sebaiknya dilakukan dalam waktu penelitian yang cukup panjang yaitu lebih dari empat bulan, selanjutnya waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian adalah bulan April-September mengingat waktu tersebut bukanlah waktu sibuk auditor untuk memeriksa laporan keuangan akhir tahun.
2. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin meneliti tentang permasalahan variabel kompensasi perikatan audit disarankan menggunakan variabel independen yang berbeda. Hal ini disebabkan pada variabel independen

penelitian ini hanya berkontribusi sebesar 28,3 % untuk menjelaskan variabel kompensasi perikatan audit, sedangkan masih terdapat 71,7 % faktor-faktor lain yang bisa menjelaskan variabel kompensasi perikatan audit.

3. Hendaknya peneliti lebih menitikberatkan penelitian kepada jabatan *partner* atau *audit manager* bukan berdasarkan lama waktu bekerja sebagai auditor, hal ini disebabkan keputusan untuk menetapkan dan mempertimbangkan besaran kompensasi perikatan audit banyak dilakukan oleh jabatan tersebut. Sehingga data yang dihasilkan pada penelitian menjadi lebih akurat.
4. Penyebaran kuesioner ini sebaiknya dilaksanakan pada suasana yang tepat agar jawaban kuesioner benar-benar mewakili keadaan diri auditor.

5.2.2.2. Operasional Kepentingan Bisnis

1. Bagi Kantor Akuntan Publik peneliti menyarankan agar penentuan besaran *audit fee* juga didasarkan banyak sedikitnya tugas yang dihadapi auditor. Semakin kompleks tugas audit maka *audit fee* yang akan dibebankan kepada klien semakin besar.
2. Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kode etik berpengaruh negatif terhadap kompensasi perikatan audit, sebaiknya auditor tetap menjunjung kode etik profesi walaupun klien membayar jasa auditnya sangat tinggi. Begitu pula halnya jika klien hanya mampu membayar jasa auditnya dengan harga rendah, maka sudah sepatutnya auditor tetap menjaga kode etiknya dan kualitas audit.